

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui program, implementasi dan kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk *Community Development*, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi atau daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu secara sengaja dengan memilih PT Semen Gresik Rembang, Tbk dan beberapa desa di Kabupaten Rembang (Desa Tegaldowo, Desa Pasucen, Desa Kadiwono dan Desa Ngampel) sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas permasalahan yang peneliti dapatkan berkenaan tentang terjadinya demonstrasi masyarakat di sekitar pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk, padahal disisi lain pabrik telah memberikan dana tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar pabrik. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya. Menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, segala,

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebekijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 49.

nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.²

Sebuah penelitian harus memberi batasan yang tegas terhadap setiap objek yang menjadi populasi penelitian, pembatasan populasi haruslah berpedoman kepada tujuan dan permasalahan penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh stakeholder PT Semen Gresik Rembang Tbk dan masyarakat sekitar PT Semen Gresik Rembang, Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lapisan masyarakat dari 6 desa. Terdiri dari Desa Tegaldowo, Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Timbrangan, Desa Kadiwono dan Desa Ngampel. Adapun kriteria pertimbangan untuk menjadi keenam desa tersebut sebagai populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keenam desa ini merupakan desa-desa terdekat dari pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk.
2. Keenam desa ini merupakan daerah yang paling berdampak langsung terhadap adanya pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk yang berdiri di sana.
3. Keenam desa ini merupakan penerima bantuan CSR yang telah diberikan oleh pihak pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk yang dialokasikan untuk masyarakat sekitar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling purposive*. teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode teknik *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebikajakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,100.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

misalnya daerah/orang tersebut dianggap paling berpotensi/tahu tentang apa yang kita harapkan.⁴ Dalam penelitian ini sampel penelitian yang akan diambil adalah seluruh lapisan masyarakat sekitar yang terdiri dari 4 desa yaitu Desa Tegaldowo, Desa Pasucen, Desa Kadiwono dan Desa Ngampel.

Adapun kriteria pertimbangan untuk menjadikan keempat desa tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keempat desa tersebut merupakan desa-desa terbesar diantara keenam desa yang dipilih menjadi populasi.
2. Keempat desa tersebut merupakan desa-desa yang paling banyak menerima dana CSR dari pihak pabrik.
3. Salah satu dari keempat desa tersebut merupakan desa tempat berdirinya tambang pabrik semen Gresik Rembang, Tbk yaitu Desa Tegaldowo.
4. Masyarakat dari keempat desa tersebut mudah untuk dimintai informasi terhadap pengalokasian dana CSR yang diberikan oleh pihak pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk kepada masyarakat di sana.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *kuesioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut *responden*. Apabila menggunakan teknik *observasi* maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan (direktur bidang CSR, staff bina lingkungan, staff pendamping teknis bina lingkungan, dan staff sarana umum PT Semen Gresik Rembang, Tbk) dan hasil responden dari pengisian angket oleh masyarakat dari keempat desa

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 85.

⁵SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1996 (edisirevisi III)), 114.

sampel (Desa Tegaldowo, Desa Pasucen, Desa Kadiwono dan Desa Ngampel).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder dalam hal ini adalah pengambilan data sejarah perkembangan yang ada dengan metode dokumentasi, yaitu berupa laporan-laporan perusahaan terkait *social responsibility* yang telah dilakukan. Data sekunder dapat diambil dari *annual report* perusahaan, atau laporan *social responsibility* perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah survei, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Survey

Sebagai sebuah bidang statistik terapan dari survey penelitian, metodologi survey mempelajari pengambilan sampel dari unit yang diteliti dari suatu populasi dan teknik terkait pengumpulan data survey, seperti pembuatan questioner dan metode untuk meningkatkan jumlah dan akurasi tanggapan dalam survey. Survey dalam penelitian ini dilakukan dengan pengembangan dimensi dan indikator *social responsibility* dengan metode *Sustainability compass (nature, social, economic, wellbeing)*, kemudian ditransformasi kedalam item pertanyaan di dalam questioner.

2. Observasi

Peneliti merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri, atau merasakan sendiri untuk mempelajari tentang apa pun yang sedang terjadi atau sedang dilakukan. Ini dicapai

⁶SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Cet. Kesatu, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 62.

dengan menggunakan metode pengumpulan data observasional yang kompleks.

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan survei, observasi memiliki kualitas yang unik. Jika survei dan wawancara biasanya mencakup berbicara dengan orang, maka observasi juga harus mencakup hal-hal alami lainnya. Setrisno Hadi mengklaim bahwa observasi adalah proses rumit yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kemampuan untuk mengamati dan mengingat adalah dua yang paling signifikan. Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak berinteraksi dengan subjek yang kehidupannya sedang diteliti.⁸

3. Wawancara

Peneliti melakukan interview atau wawancara sebagai bagian dari penelitian dengan mendokumentasikan tanggapan responden terhadap pertanyaan. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, mendengarkan jawaban mereka, mengamati bagaimana mereka bersikap, dan mencatat komentar masing-masing responden. Burke mengutip Larry Cristensen yang mengatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data di mana responden diajukan pertanyaan oleh pewawancara (peneliti atau orang yang bertugas mengumpulkan data). Ketika melakukan analisis pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, serta ketika hanya ada sedikit atau tidak ada responden dan peneliti ingin mempelajari informasi lebih mendalam dari mereka, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data. menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam penyelidikan ini.⁹

4. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan dokumen tekstual seperti siaran pers, risalah rapat, korespondensi, dan laporan. Tujuan pengumpulan dokumen ini mungkin untuk memverifikasi kebenaran atau kebenaran data yang diperoleh melalui wawancara mendalam.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 196.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 188.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian seringkali hanya menyoroiti uji validitas dan reliabilitas saat memeriksa validitas data. Validitas, ketergantungan, dan objektivitas adalah tiga persyaratan dasar yang harus dipenuhi oleh temuan penelitian kuantitatif. Tingkat ketepatan antara data yang mungkin diberikan oleh peneliti dan data yang terjadi pada subjek penelitian dikenal sebagai validitas. Data yang valid adalah informasi yang tidak berbeda antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Rona merah akan dilaporkan oleh peneliti jika subjek penelitian berwarna merah. Peneliti mencatat bahwa karyawan tersebut bekerja keras jika itu adalah subjek penelitian. Data dianggap tidak valid jika peneliti menyampaikan laporan yang tidak secara akurat mencerminkan apa yang terjadi pada item tersebut.¹⁰ Sedangkan *reliabilitas* adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur.

Evaluasi penelitian meliputi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan evaluasi Kompas Keberlanjutan. Mix-method digunakan untuk mengkaji temuan penilaian evaluasi. Studi kompas keberlanjutan mencakup campuran penelitian kuantitatif khususnya, penelitian yang berfokus pada evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat dan penelitian kualitatif. Survei digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian kuantitatif, sedangkan wawancara departemen digunakan untuk penelitian kualitatif.

Metode pengambilan responden dilakukan kepada masyarakat desa sekitar pabrik Semen Gresik Rembang, Tbk yang lingkungannya berdampak langsung terhadap adanya pabrik semen. Informasi yang dikumpulkan diolah melalui proses *editing, coding, input data, cleaning* data dan analisis data. Skor penilaian diberikan sesuai dengan skala yang digunakan pada setiap jawaban dari masing-masing pertanyaan.

Tambahkan semua nilai yang dihasilkan setelah Anda mengetahui nilai indeks untuk setiap pertanyaan. Ada empat bagian dalam indeks penilaian berganda. Sangat baik, baik, tidak baik, dan tidak baik adalah penilaian untuk keempat kategori tersebut. Ada nilai kumulatif dengan standar standar untuk setiap periode.

Metode Pengolahan Data

Nilai Indeks CSR dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur. Dalam penghitungan indeks CSR terdapat 20 unsur (utama) yang dikaji, setiap unsur mempunyai penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 267.

$$\text{Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{20} = 0,05$$

Untuk memperoleh nilai Indeks CSR digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks CSR} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Guna mempermudah interpretasi nilai Index CSR yang berkisar 25 – 100, maka hasil penilaian masing-masing dikalikan 25.

$$\text{Nilai Index CSR X 25}$$

Hasil perhitungan tersebut diatas dikategorikan sebagai berikut :¹¹

Tabel 3.1
Kategori Index CSR

No	Nilai Int. IKM	Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Semua kategori yang masuk penilaian interval IKM dianalisis menggunakan metode *sustainability compass* (*nature, social, economic, wellbeing*). Metode ini tersaji secara narasi deskriptif. Peneliti mengurai data lapangan secara kualitatif dengan

¹¹Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 109-110.

pendekatan induktif. Semua data wawancara dianalisis dan ditafsirkan.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknis Analisis Data

No	Tahap	Deskriptif Analisis
1	Pengelompokkan	Mengelompokkan jawaban responden berdasarkan pada <i>key succes factors</i>
2	Skoring	Melakukan skoring terhadap jawaban responden dengan standar skor
3	Penetapan Standar Nilai	Menetapkan standar nilai kinerja CSR menggunakan <i>Sustainability Compass</i>
4	Measurement	Menilai hasil skoring menjadi <i>key succes factors Sustainability Compass</i>
5	Penilaian Kinerja	Menilai kinerja CSR dengan <i>key succes factors</i> dan penyimpulan